

Kinerja Operasional Solid di 2025, **MNC Energy Investments** Siap Akselerasi Produksi di 2026

Jakarta, 9 Januari 2026 – PT MNC Energy Investments Tbk (IDX: IATA) mencatatkan kinerja operasional positif sepanjang 2025, serta berada pada posisi strategis untuk mengakselerasi skala produksi batubara secara signifikan pada 2026 melalui optimalisasi seluruh wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) yang dikelola.

Di tahun 2025, IATA berhasil memproduksi 3,56 juta metric ton (MT) batubara dengan total penjualan mencapai 3,38 juta MT, atau sekitar 80% dari target Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) 2025. Capaian ini didukung oleh dimulainya produksi IUP-OP PT Arthaco Prima Energy sejak kuartal III 2025, yang terus memperkuat basis operasional IATA.

Memasuki 2026, IATA menargetkan total produksi hingga 7,85 juta MT, melonjak 179% dibanding RKAB 2025, dengan kontribusi dari masing-masing IUP-OP sebagai berikut:

- PT Arthaco Prima Energy (APE): 3,00 juta MT
- PT Indonesia Batu Prima Energi (IBPE): 1,10 juta MT
- PT Putra Muba Coal (PMC): 3,75 juta MT

Target produksi tahun 2026 bersifat indikatif, sesuai dengan pengajuan RKAB ke Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (menunggu persetujuan). Target ini ditopang oleh fundamental operasional IATA yang solid berupa cadangan batubara yang signifikan, infrastruktur terintegrasi, serta kesiapan logistik dan fasilitas pendukung di seluruh area operasional.

IUP-OP APE

- Memiliki cadangan batu bara sebesar 222 juta MT (GAR 3.100–3.300).
- Terdapat jalan hauling pit-to-port sepanjang ±10 km, tidak bersinggungan dengan jalan umum, serta terpasang geotekstil dan perkerasan batu split secara menyeluruh.
- Memiliki 2 jetty manual dengan kapasitas 10.000 MT/hari, serta akan segera memulai konstruksi Barge Loading Conveyor (BLC) 4 feeder berkapasitas 40.000 MT/hari. Kapasitas pelabuhan eksisting mencapai 250.000 MT/bulan dan akan dinaikkan menjadi 1.200.000 MT/bulan.
- Kegiatan operasional diperkuat dukungan tongkang milik PT Karya Pacific Investama, selaku pemegang saham IATA.
- Bekerja sama dengan kontraktor PT Kalimantan Prima Persada (KPP MINING) dengan nilai kontrak Rp5 triliun dan sudah 1st digging pada awal Januari 2026.

IUP-OP IBPE

- Memiliki cadangan batu bara sebesar 25 juta MT (GAR 3.151–3.344).
- Terdapat jalan hauling pit-to-port sepanjang ±3,5 km dan tidak bersinggungan dengan jalan umum.
- IUP-OP IBPE menggunakan pelabuhan yang sama dengan IUP-OP PMC.



IUP-OP PMC

- Memiliki cadangan batu bara sebesar 54,8 juta MT (GAR 2.700- 3.547).
- Terdapat jalan hauling pit-to-port sepanjang ±17 km, tidak bersinggungan dengan jalan umum dan 100% jalan dalam kondisi all weather roads.
- Fasilitasi muat terdiri dari 1 jetty BLC dengan kapasitas 10.000 MT/hari dan 3 jetty manual berkapasitas 15.000 MT/hari.
- Memiliki kapasitas stockpile 350.000 MT.
- Diperkuat dengan dukungan armada tug boat/tongkang dari group sendiri (PT Karya Pacific Shipping), bagian dari pemegang saham IATA.

Dengan fondasi operasional yang semakin matang, infrastruktur yang memadai, serta kolaborasi strategis dengan kontraktor terkemuka, IATA yakin dapat mencapai target 2026 dan memperkuat posisinya sebagai pemain pertambangan batubara nasional yang terus tumbuh berkelanjutan.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Gladys Levina

gladys.levina@mncgroup.com

office.iata@mncgroup.com

PT MNC Energy Investments Tbk

MNC Tower, Lantai 22, MNC Center

Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Menteng

Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Telepon: +62-213912935

DISCLAIMER

Dengan menerima Siaran Pers ini, anda dianggap setuju untuk terikat dengan peraturan sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Tidak dipatuhi aturan-aturan ini dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap peraturan mengenai efek yang berlaku.

Informasi dan opini yang tercantum dalam Siaran Pers ini tidak diverifikasi secara independen dan tidak ada satupun yang mewakili atau menjamin, baik dinyatakan secara jelas maupun tersirat, dalam hubungannya dengan keakuratan, kelengkapan atau dapat diandalkannya dari infomasi yang terdapat disini. Siaran Pers ini bukan bertujuan untuk menyediakan, dan tidak dapat dianggap sebagai dasar yang menyediakan, analisa yang lengkap dan menyeluruh dari kondisi (baik keuangan ataupun bukan), pendapatan, peristiwa bisnis, prospek bisnis, properti ataupun hasil operasional Perusahaan dan anak perusahaan. Informasi dan opini yang terdapat disini diberikan sesuai tanggal yang tertera pada Siaran Pers ini dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Baik Perusahaan (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) maupun penjamin emisi (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) tidak memiliki tanggung jawab dan kewajiban (terhadap kelalaian atau sebaliknya) atas keakuratan atau kelengkapan, atau kesalahan maupun kelalaian, dari informasi atau opini yang terdapat disini maupun atas kerugian yang muncul dari penggunaan Siaran Pers ini.

Sebagai tambahan, informasi yang ada dalam Siaran Pers ini berisi proyeksi dan pernyataan pandangan kedepan (forward-looking) yang merefleksikan pandangan terkini Perusahaan dengan memperhatikan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada angka estimasi dan asumsi aktual yang menjadi subjek bisnis, ekonomi dan ketidakpastian persaingan dan dapat berubah dari waktu ke waktu dan dalam kasus-kasus tertentu adalah diluar kontrol dari Perusahaan dan direturnya. Tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa kejadian dimasa yang akan datang akan terjadi, atau proyeksi akan dicapai, atau asumsi Perusahaan adalah benar adanya. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda secara materiil dibandingkan dengan yang diperkirakan dan diproyeksikan.

Press Release ini bukan merupakan bagian dari penawaran, undangan atau rekomendasi apapun untuk membeli atau mendaftarkan dari sekuritas manapun dan tidak ada bagian manapun yang merupakan atau berhubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi dari sekuritas manapun.